

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII SMP NEGERI 5 SLEMAN**

**Oleh  
Devi Diyas Sari  
08312244013**

**Abstrak**

Proses belajar tidak hanya menekankan pada aspek mengingat pengetahuan dan pemahaman, namun juga aspek aplikasi, analisis, evaluasi, dan kreativitas. Hal ini penting karena peserta didik dapat melatih berpikir dan memecahkan masalah serta pengaplikasian konsep dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar peserta didik yang aktif serta melatih kemampuan berpikir sehingga dapat memecahkan masalah.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman dengan penerapan model *Problem Based Learning*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Setiap siklus mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari peserta didik. Proses pengambilan data dalam penelitian ini melalui observasi, tes hasil belajar, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman. Kriteria penilaian masing-masing indikator dalam berpikir kritis meningkat dari cukup menjadi baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPA.

Kata kunci: *Problem Based Learning* (PBL), kemampuan berpikir kritis